

ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) TBK

Oleh: Alifia Dilaini Amril¹, Ruzikna²

Email: alifiadila25@gmail.com

Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl.H.R.Soebrantas KM. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

This study aims to determine the development and analyze operational costs in improving financial performance at PT. Pegadaian (Persero) Tbk during the 2016-2020 period. The subjects in this study were PT. Pegadaian (Persero) Tbk and research object: Financial statements for the period 2016-2020 which include items in the balance sheet and income statement. The data collection method used in this research is documentation. Data and information obtained from the website of PT. Pegadaian (Persero) Tbk. The data analysis method used in this study is the Analysis of Operating Cost Ratios and Financial Ratios. From the results of data analysis research (1) Operational Cost Analysis with indicators of the Ratio of Operating Costs to Operating Income, the Marketing Cost Ratio and General Administration Expenses Ratio in a healthy condition. (2) Profitability Ratio Analysis with indicators of Net Profit Margin (NPM), and Gross Profit Margin in good condition, while Return On Assets (ROA) and Return On Investment (ROI) are not in good condition.

Keywords: *Operational Costs, Marketing Costs, General Administration Costs, and Profitability.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis pada masa sekarang ini terus mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal ini dikarenakan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Untuk mengatasi hal tersebut suatu perusahaan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dizanaman globalisasi seperti sekarang ini pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang

semaksimal mungkin. Pada umumnya setiap perusahaan menginginkan agar usahanya berjalan lancar dan mendapatkan laba maksimal yang menjadi tujuan utamanya. Namun semua itu bukanlah suatu hal yang mudah diraih tetapi perlu kerja keras untuk mendapatkannya.

Dimasa sekarang ini perekonomian dunia sudah semakin berjalan di era globalisasi yaitu di sebuah era yang menjanjikan keterbukaan dan kebebasan dalam berbisnis. Untuk bisa perusahaan merebut posisi tertinggi maka perusahaan harus dapat

menemukan kunci pertahanan dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif.

Tetapi dengan seiring berjalannya waktu perusahaan menyadari bahwa setiap kegiatan yang dilakukan harus mempertimbangkan suatu resiko yang akan dihadapi dimasa yang mendatang.

Perusahaan memerlukan dana dalam melakukan efektifitasnya sehari-hari. Oleh karena itu, perusahaan selalu memikirkan bagaimana cara untuk memperoleh dan bagaimana pula cara untuk menggunakan dengan seefektif dan seefisien mungkin. Menurut Mustafa (2017) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan investasi keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan.

Didalam suatu perusahaan biaya operasional merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam kelangsungan operasi suatu perusahaan. Didalam biaya operasional terdapat biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memenuhi suatu kebutuhan dari perusahaan tersebut. Biaya operasional digunakan sebagai penunjang dalam suatu kegiatan perusahaan. Menurut Supriyono (2011) Biaya Operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan modal kerja. Rasio menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam satu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan yang lain (Jumingan, 2006). PT. Pegadaian (Persero) Tbk merupakan perusahaan BUMN yang bergerak di lembaga keuangan. Memiliki persebaran kantor wilayah yang tersedia di hampir seluruh wilayah Indonesia ini tentu mengindikasikan banyaknya kebutuhan masyarakat akan perusahaan ini. Tidak ketinggalan salah satunya, Riau yang

merupakan salah satu provinsi yang masyarakatnya juga akrab dengan perusahaan PT. Pegadaian (Persero).

PT. Pegadaian (Persero) Tbk memerlukan biaya operasional yang berfungsi untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut, misalnya seperti biaya bunga (biaya administrasi bank, biaya bunga bank dan lain-lain), biaya pemasaran (biaya promosi ,biaya iklan ,biaya sponsor, biaya bazar dan literasi ,biaya di signbox / papan nama dan lain-lain), biaya administrasi (biaya perlengkapan kantor ,biaya fotocopy dan percetakan, biaya pengadaan barang baru dan lain-lain), biaya umum (biaya listrik dan air, biaya perjalanan dinas, biaya sewa, biaya outsourcing dan lain-lain), biaya pendidikan dan latihan atau diklat (biaya diklat internal dan eksternal).

Biaya operasional dikelola oleh staff bagian keuangan guna untuk menjamin kesistematian dan sebagai alat untuk mengawasi pelaksanaan aktivitas kegiatan yang direncanakan oleh perusahaan agar aktivitas tersebut dapat berjalan dengan baik. Biaya operasional merupakan yang paling esensial menyangkut kesinambungan dalam suatu perusahaan, maka sangat diperlukan perencanaan dan pengendalian yang akurat agar tercapainya suatu tujuan perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa masalah yang dapat penulis rumuskan dan akan dibahas pada penelitian

ini adalah “Bagaimana Analisis Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk?

KAJIAN TEORI

Manajemen

Manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien (Robbins, 2010).

1. Manajemen Keuangan

Menurut Agus Sartono (2011) Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Manajemen keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas yaitu:

- a. Aktivitas penggunaan dana, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva.
- b. Aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan.
- c. Aktivitas pengelolaan aktiva, yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva, dana harus dikelola seefisien mungkin.

Biaya Operasional

Menurut Rudianto (2006) “Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan di luar biaya produksi”. Menurut Ony widilestariningtyas (2012) Biaya Operasional memiliki 2 unsur yaitu:

1. Biaya Pemasaran: Merupakan biaya-

biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.

2. Biaya Administrasi Umum: Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk. Contohnya biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, Personalia dan bagian hubungan masyarakat.

Indikator Biaya Operasional

Adapun namun menghitung biaya operasional menurut Wardiyah (2017) adalah sebagai berikut:

Rumus Biaya Operasional =

Biaya pemasaran + Administrasi Umum

Kinerja Keuangan

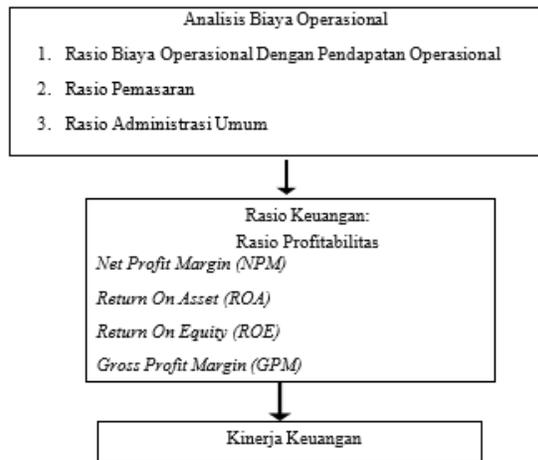
Menurut Sucipto (2003) Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Jumingan (2006) Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos laporan dengan pos laporan keuangan lainnya, baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Rasio menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah tertentu dalam satu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan yang lain.

Menurut Hery (2012) Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba.

KERANGKA BERFIKIR



KONSEP OPERASIONAL DAN TEKNIK PENGUKURAN

Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan arti serta persepsi terhadap beberapa konsep yang digunakan dalam penulisan ini, maka konsep tersebut perlu dioperasikan di antaranya adalah:

- Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.
- Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Rasio keuangan adalah hubungan yang diitung dan informasi keuangan suatu perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan.
- Rasio profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, aktivitas, dan hutang terhadap hasil operasi.

Teknik Pengukuran

Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk dengan

menggunakan rasio beban operasional dan rasio profitabilitas. Teknik pengukuran rasio beban operasional yaitu:

- Rasio Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional.

$$\text{Rumus BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- Rasio Biaya Pemasaran: Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

$$\text{Rumus Biaya Pemasaran} = \frac{\text{Biaya Pemasaran}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

- Rasio Administrasi Umum: Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk.

$$\text{Rumus Administrasi Umum} = \frac{\text{Biaya Administrasi Umum}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Teknik pengukuran rasio profitabilitas keuangan yaitu:

- Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. *Return on asset* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Return on equity* dinyatakan dalam

rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

d. *Gross Profit Margin* adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. *Gross profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

STANDAR INDUSTRI RASIO KEUANGAN

Rasio Biaya Operasional

Tabel 1.1

Standar Perbankan Rasio Biaya Operasional

No	Rasio	Standar
1.	Rasio BOPO	76-93% = sehat >100% = tidak sehat
2.	Rasio Biaya Administrasi Umum	20-39% = sehat 60- 79% = tidak sehat
3.	Rasio Biaya Pemasaran	20-39% = sehat 60- 79% = tidak sehat

Sumber: SK DIR BI No:30/11/KEP/DIR.

Rasio Profitabilitas

Tabel 1.2

Standar Perbankan Rasio Profitabilitas

No	Rasio Profitabilitas	Standar
1.	Return On Asset	>5,98% = Baik <5,98% = Tidak Baik
2.	Return On Equity	>40% = Baik 40% = Cukup Baik <40% = Kurang Baik
3.	Net Profit Margin	>20% = Baik 20% = Cukup Baik <20% = Kurang Baik
4.	Gross Profit Margin	>30% = Baik 30% = Cukup Baik <30% = Kurang Baik

Sumber: Bank Indonesia

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Tbk yang beralamat di Jl. Kramat Raya No.162, Kota Jakarta Pusat.

2. Jenis data dan Sumber Data

Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan mendeskripsikan (menggambarkan) secara sistematis, faktual dan akurat dan menjelaskan tentang suatu laporan keuangan (data sekunder) yang di keluarkan PT. Pegadaian (Persero) Tbk.

Sumber Data

Berdasarkan cara memperoleh data, jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder (*Secondary Date*). Data sekunder

merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melainkan melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini yang termasuk data sekunder yaitu laporan arus kas, neraca. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data-data kuantitatif yaitu laporan laba rugi dan neraca PT. Pegadaian (Persero) Tbk tahun 2016-2020.

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen, bukti-bukti atau catatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Pada penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan adalah laporan keuangan khususnya laporan keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk periode 2016-2020.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini penulis melihat data laporan keuangan perusahaan yaitu pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data – data keuangan yang berhubungan dengan penelitian, bisa berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.
2. Melakukan perhitungan dan menganalisis biaya operasional dengan menggunakan rasio biaya operasional. Rasio yang digunakan pada rasio biaya operasional yaitu: rasio BOPO, rasio administrasi umum, rasio biaya pemasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya Operasional

Dimana didalam biaya operasional terdapat biaya- biaya yang akan dikeluarkan untuk memenuhi suatu kebutuhan dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu PT. Pegadaian (Persero) Tbk memerlukan biaya operasional yang berfungsi untuk menunjang kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Dalam mengukur biaya operasional PT. Pegadaian (Persero) Tbk yang dinilai dengan menggunakan rasio biaya operasional. Didalam biaya operasional terdapat tiga rasio yaitu:

- a. Rasio Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional: Merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional.

Tabel 3.1
Hasil Dan Perkembangan Rasio Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional PT. Pegadaian (Persero)Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (%)	Perkembangan (%)	Kriteria Penilaian
2016	6.707.875	9.708.058	69.09	-	Sehat
2017	7.184.828	10.522.796	68.27	-0.82	Sehat
2018	7.829.860	11.464.462	68.29	0.02	Sehat
2019	13.485.100	17.693.653	76.21	7.92	Sehat
2020	19.173.144	21.964.403	87.29	11.08	Sehat

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk 2021.

Pada lima tahun periode perusahaan dapat efektif dalam mengelola biaya operasional yang dikeluarkan. Pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2019 dan 2020 terjadi suatu peningkatan sehingga perusahaan dapat mengelola biaya operasional yang dikeluarkan sehingga mampu mendorong laba pada perusahaan tersebut.

- b. Rasio Biaya Pemasaran: Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

Tabel 3.2
Hasil dan Perkembangan Rasio Biaya Pemasaran PT. Pegadaian
(Persero) Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Biaya Pemasaran	Pendapatan Operasional	Rasio Biaya Pemasaran (%)	Perkembangan (%)	Kriteria Penilaian
2016	216.962	9.708.058	0.02	-	Sehat
2017	255.417	10.522.796	0.02	-	Sehat
2018	184.702	11.464.462	0.01	0.01	Sehat
2019	170.286	17.693.653	0.00	0.01	Sehat
2020	131.260	21.964.403	0.00	0.00	Sehat

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk

Biaya pemasaran dapat mempengaruhi perusahaan dalam mendapatkan suatu laba. Kegiatan pemasaran dapat menunjang aktivitas kegiatan perusahaan. Maka dibutuhkan biaya promosi dalam meningkatkan penjualan suatu perusahaan. Berdasarkan biaya pemasaran perusahaan selama 5 periode terjadi kurangnya strategi perusahaan dalam mempublikasikan produk yang mereka miliki sehingga menurunnya biaya pemasaran dikeluarkan pada PT. Pegadaian (Persero) untuk menunjang kegiatan aktivitas perusahaan. Di karenakan kurangnya tenaga kerja sales untuk mempromosikan produk yang dimiliki kepada masyarakat, sehingga banyak sekali masyarakat tidak mengetahui produk-produk yang dimiliki oleh perusahaan.

- c. Rasio Administrasi Umum: Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk.

Tabel 3.4
Hasil Dan Perkembangan *Net Profit Margin* PT. Pegadaian
(Persero) Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i> (%)	Perkembangan (%)	Kriteria Penilaian
2016	2.210.252	4.527.534	48.81	-	Baik
2017	2.513.538	2.393.377	105.02	56.21	Baik
2018	2.755.481	2.911.642	94.63	-10.39	Baik
2019	3.108.078	4.331.432	71.75	-22.88	Baik
2020	2.022.447	1.835.812	110.16	38.41	Baik

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk 2021.

Diketahui perusahaan pada lima tahun periode mengalami fluktuasi pada biaya administrasi umum. Selama dua tahun

terakhir perusahaan mengalami penurunan biaya administrasi umum sehingga dapat terjadi peningkatan laba pada perusahaan dikarenakan kecilnya biaya administrasi umum pada perusahaan untuk menunjang kegiatan dalam perusahaan.

Analisis Rasio Profitabilitas

Untuk dapat melihat posisi profitabilitas yang dicapai oleh PT. Pegadaian (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir dapat diukur dengan menggunakan rasio:

1. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengetahui kinerja operasi perusahaan, semakin tinggi *Net Profit Margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Dari hasil analisis *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk pada 5 tahun terakhir mengalami peningkatan setiap tahunnya. *Net Profit Margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk yang terendah pada tahun 2019 dan *Net Profit Margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk yang tertinggi adalah ditahun 2020, *Net Profit Margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk sudah dikatakan baik dikarenakan pada tahun 2020 standar perbankan yaitu diatas 20%. Hal ini berarti menunjukkan PT. Pegadaian (Persero) Tbk mampu menghasilkan pendapatan bersih dan mampu mengelola kinerja keuangan secara efektif sehingga *Net Profit Margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk meningkat.

2. Return On Asset

Berdasarkan lima periode dapat disimpulkan bahwasannya untuk *Return On Asset* pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk periode 2016-2020 yaitu mengalami fluktuasi dan secara keseluruhan dikategorikan tidak baik. Penurunan ROA bisa disebabkan rendahnya margin laba bersih yang diperoleh diakibatkan tingginya perputaran total aktiva perusahaan.

Dikarenakan besarnya penggunaan asset pada perusahaan sehingga semakin sedikit profitabilitas yang didapatkan oleh suatu perusahaan. Dan yang menyebabkan perusahaan dapat dikategorikan dalam keadaan tidak baik dikondisikan perusahaan dalam keadaan rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan perusahaan secara keseluruhan belum mampu menghasilkan suatu laba.

3. Return On Equity

Return On Equity PT. Pegadaian (Persero) Tbk periode 2016 – 2020 dalam keadaan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio utang terhadap laba semakin besar utang perusahaan maka ROE yang dihasilkan semakin kecil dapat dikategorikan dalam keadaan tidak baik. Dapat dilihat dari tahun 2016-2020 *Return On Equity* terus mengalami penurunan dan secara keseluruhan terjadi pengembalian ekuitas pada perusahaan.

4. Gross Profit Margin

Rasio *Gross Profit Margin*, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki rasio GPM yang tinggi atau cenderung naik atau pun stabil pada setiap tahunnya. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk *Gross Profit Margin* di PT. Pegadaian (Persero)Tbk periode 2016-2020 secara keseluruhan dikategorikan baik. walaupun hasil GPM mengalami fluktuasi. Tetapi pada diakhir periode PT. Pegadaian (Persero) mengalami peningkatan yang begitu drastis dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil analisis data dan pembahasannya tentang biaya operasional (rasio biaya operasional dan pendapatan operasional, rasio biaya pemasaran, rasio biaya administrasi umum) dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui

analisis rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*) yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil analisis biaya operasional pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk pada lima tahun periode. Yang diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional dengan pendapatan operasional, rasio pemasaran, dan rasio biaya administrasi umum. Dapat dilihat bahwasannya rasio biaya operasional dengan pendapatan operasional, rasio biaya pemasaran, dan rasio biaya administrasi umum pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk dalam keadaan sehat. Hal itu dapat membuktikan bahwasannya perusahaan dapat mengelola biaya operasional dengan efektif.
2. Berdasarkan hasil analisis profitabilitas perusahaan pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk yang diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Dari empat rasio yang digunakan ada dua rasio yang menyatakan perusahaan dalam keadaan baik yaitu NPM dan GPM. Sedangkan rasio ROA dan ROE dalam keadaan tidak sehat.
3. Berdasarkan hasil analisis bahwasannya biaya operasional dapat meningkatkan kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Tbk dalam lima tahun terakhir dan PT. Pegadaian (Persero) Tbk dapat mengoptimalkan biaya operasional yang digunakan perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba suatu perusahaan

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat mengelola biaya operasional yang di gunakan seperti biaya pemasaran dan administrasi. Hal ini dikarenakan apabila biaya operasional sangat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tentunya biaya operasional memiliki peran aktif dalam menunjang kemajuan perusahaan dalam mendapatkan laba.
2. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan juga harus menetapkan dan meningkatkan target penjualan secara berkala setiap tahunnya agar hasil yang dicapai lebih terarah sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat lebih baik lagi.
3. Sebaiknya PT. Pegadaian (Persero) Tbk dapat memperhatikan pengelolaan asset yang dikeluarkan perusahaan dalam menginvestasikan suatu perusahaan sehingga ROA yang dihasilkan dalam keadaan baik. Perusahaan perlu melakukan evaluasi dalam pengeluaran obligasi dan saham sehingga ROE yang dihasilkan dalam keadaan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, Ahmad. Raden Samben, Salmah Pattisahusiwa. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Sucipto. 2003. "Penilaian Kinerja Keuangan". *Jurnal Akutansi*. Universitas Sumatra Utara. Medan
- Jumingan. 2006. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D: CV. Alfabet. Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol 14.
- Sanjaya, Surya. 2018. *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Jela- jela, Marianti. Tinneke M. Tumbel. Henny S. Tarore. 2014. *Analisis Biaya Operasional Dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Manado. Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Rasyid, Hj. Nuraini. 2012. *Analisis Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Makassar. Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Sorongon, Mayang Sari. Frendy A.O. Pelleng. Joula J. Rogahang. 2018. *Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Air Manado. Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 6. No. 4.
- Rudiwantoro, Andreas. 2020. *Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Menggunakan Rasio Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 7. No.2.
- Rahmiani, Nur Ayu. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasapang Di Kota Makassar. Jurnal Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen: Universitas Negri Makassar*.

- Pontoh, Natalia. Frendy. O. Pelleng. Danny D. S. Mukuan. 2016. *Analisis Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado. Jurnal Administrasi.*
- Aryatama, Sigit. 2017. *Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Pada PT. Madubaru Yogyakarta Tahun 2012-2016. Jurnal FOKUS Jurusan. Vol 7. No.1.*
- Wulandari, Nurhayati, An Putra Ramadhan. 2020. *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. PLN (Persero). Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akutansi. Vol 13. No. 1.*
- Sutiman. 2018. *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Gemilang Abadi. Jurnal MADANI. Vol 1. No. 2.*
- Iqbal, Muhammad, Seni Amelia. 2018. *Pengaruh Biaya Pemasaran Dan Biaya Administrasi Umum Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kimia Farma (Persero) TBK. Jurnal Ilmiah Akutansi. Vol 9. No.2.*
- Widyawati. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Dengan Menggunakan Rasio Camel Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro. Vol 2. No. 1*